

PENGARUH *TAX PLANNING*, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2022

Siti Marisa Nuraeni
Universitas Pamulang
sitimartisanuraeni2204@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Tax Planning, Dividend Policy and debt policy on company value in property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2018-2022. This type of research is quantitative secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (BEI) and the website of each company. The analysis technique used in the research used purposive sampling, with a sample size of 40 data from 8 companies with observations for 5 years 2018-2022. The results of this research show that Tax Planning, dividend policy and debt policy simultaneously have an effect on company value, and tax planning dividend policy partially do not have an effect on company value while debt policy partially has a significant effect on company value

Keywords: *Company Value, Tax Planning, Dividend Policy, Debt Policy*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Tax Planning*, kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website masing-masing perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian menggunakan *Purposive sampling*, dengan jumlah sampel 40 data dari 8 perusahaan dengan pengamatan selama 5 tahun 2018-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Tax Planning*, kebijakan dividen dan kebijakan hutang secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan *Tax planning* dan kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan kebijakan hutang secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, *Tax Planning*, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang

PENDAHULUAN

Sektor *Property* dan *Real Estate* merupakan salah satu perusahaan yang memiliki peran baik bagi perekonomian negara, dengan melihat dari minat masyarakat untuk berinvestasi dalam bentuk tanah atau bangunan seperti gedung-gedung yang akan dijadikan tempat usaha, perhotelan ataupun perkantoran yang merupakan salah satu alasan masyarakat memilih berinvestasi dalam bentuk tersebut karena harga tanah yang setiap tahunnya mengalami kenaikan dan jumlah penduduk yang semakin bertambah. Fenomena yang terjadi pada awal tahun 2022 saham – saham properti dan *real estate* terlihat lesu tercermin dari IDX Sector yang tertekan hingga 4,85 % secara *year to date* (ydt), penurunan tersebut menjadi yang terdalam dibursa setelah IDX Sektor Technology yang melorot hingga 9,76%. Tekanan yang dialami saham – saham sektor *Property dan Real Estate* diberatkan oleh pandemi Covid-19 yang menekan daya beli masyarakat. Oleh karenanya, penjualan *Property dan Real Estate* belum benar – benar pulih. Dengan IHSG yang sudah menyentuh level 7000 saham sektor properti dan *real estate* sebenarnya masih dipandang *lagging*. Oleh karenanya, sektor ini cukup menarik dan bisa dilirik oleh investor. Beberapa saham yang dipandang menarik ada BSDE dan SMRA (kontan.co.id). Nilai Perusahaan merupakan persepsi para pemegang saham terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang sering dihubungkan pada harga saham (Indrarini, 2019). Pada penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan *price to book value* yang merupakan rasio perbandingan harga saham terhadap nilai buku dari perusahaan (Saputri, *et al* 2022). Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh Perencanaan Pajak merupakan proses proses mengorganisasi usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya, baik pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya, berada dalam posisi paling minimum, sepanjang hal itu dimungkinkan baik oleh ketentuan peraturan perundang- undangan perpajakan maupun komersial. Selain itu, perencanaan pajak merupakan langkah awal dalam manajemen pajak. dalam setiap tahapan dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang dilakukan (Suandy, 2016). Kebijakan perusahaan membagikan dividen kepada investor adalah kebijakan yang sangat penting. Kebijakan pemberian dividen (*dividend*

policy) tidak saja memberikan keuntungan yang telah diperoleh perusahaan kepada para investor, tetapi kebijakan dividen harus diikuti oleh pertimbangan adanya kesempatan. Rasio pembayaran dividen (*dividen pay out ratio*) menentukan jumlah laba yang dibagi dalam bentuk dividen kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan. Rasio ini menunjukkan presentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada para pemegang saham biasa perusahaan berupa dividen kas. Laba menjadi lebih kecil. Aspek penting dari kebijakan dividen adalah menentukan alokasi laba yang sesuai Antara pembayaran laba sebagai dividen dengan laba yang ditahan perusahaan (Ida Zuraida, 2019). Pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan artinya tingginya kebijakan hutang mempengaruhi nilai perusahaan (Salmah 2022). Jadi meningkatnya nilai perusahaan, kebijakan hutang harus dikelola secara tepat, digunakan secara efektif dan efisien. Karena jika proporsi tingkat melampaui hutang yang sudah ditetapkan perusahaan maka nilai perusahaan akan menurun. Hasil riset ini searah dengan riset yang dilaksanakan (Martini dan Sunarto 2018). yang memperlihatkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan riset yang dilaksanakan Dewi & Suryono (2019) menemukan hasil yang berbeda yang menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar pada Jakarta *Islamic Index*. Kebijakan hutang termasuk kebijakan pendanaan perusahaan yang menggabungkan strategi pembiayaan organisasi dari sumber luar. Dalam mengembangkan bisnisnya, perusahaan menggunakan teknik yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan modalnya, menurut Hasil penelitian dari Dhevanti, *et al* (2022) kebijakan hutang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perencanaan pajak dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan atau bersama – sama beban pajak tanggungan, perencanaan pajak, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh penelitian (Safitri & Safii 2022). perencanaan pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang mana apabila beban pajak naik akan diikuti dengan kenaikan *Effective Tax Rate* (ETR). Dengan meningkatnya ETR maka diikuti dengan meningkatnya *Price to Earnings Ratio* (PER). Semakin rendah nilai Tarif Pajak

Efektif maka semakin tinggi tingkat perencanaan pajak. tarif pajak efektif yang rendah menunjukkan beban pajak penghasilan lebih kecil dari pendapatan sebelum pajak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Herawati & Ekawati, 2016) dan (Hani, 2021) bahwa perencanaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan setiap perencanaan pajak yang dilakukan memiliki dampak langsung terhadap nilai PER, sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Christiani, *et al* 2021). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan didukung fenomena dan hasil penelitian terdahulu serta analisa yang telah dilakukana oleh penulis, maka penulis membuat penelitian tentang *tax planing* kebijakan Dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022

TELAAH LITERATUR

Teori agensi (*agensi theory*) atau yang sering disebut juga *contracting theory* merupakan pemberian wewenang oleh prinsipal (pemilik perusahaan/pemegang saham) kepada agen untuk menjalankan operasional perusahaan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati, jika kedua belah pihak memiliki kepentingan yang sama untuk meningkatkan nilai perusahaan maka agen akan bertindak sesuai kepentingan prinsipal (Liviani, *et al* 2016). Teori sinyal juga menjelaskan alasan mengapa perusahaan perlu memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Hal ini dikarenakan perusahaan lebih mengetahui tentang perusahaan dan prospek dunia luar. Infomasi yang minimum tentang perusahaan dari pihak luar membuat mereka melindungi diri dengan memberikan harga rendah kepada perusahaan dan sebagai petunjuk para investor bagaimana manajemen memandang proses perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bahwa pelaporan keuangan yang dilakukan emiten merupakan suatu sinyal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan mereka, dengan adanya sinyal dari perusahaan menyebabkan investor dapat melakukan perhitungan yang tepat untuk berinvestasi (Nabila, *et al* 2023).

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh perencanaan pajak (*Tax Planning*) pada dasarnya yang menjadi motivasi atau tujuan suatu perusahaan melakukan tax

planning adalah untuk dapat meminimalisir beban pajak yang harus dibayarkan, apabila perusahaan memiliki presentase tarif pajak efektif yang lebih tinggi dari tarif yang ditetapkan maka perusahaan kurang maksimal dalam memaksimalkan insentif-insentif perpajakan yang ada maka memperkecil presentase pembayaran pajak dari laba komersial, sehingga perusahaan dapat memaksimalkan laba setelah pajak, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (sari & irawati, 2021).

Tax Planning

Perencanaan pajak adalah alat dan tahap awal administrasi perpajakan (*Tax Administration*) untuk analisis sistematis sebagai alternatif metode perpajakan dengan tujuan untuk mencapai pemenuhan kewajiban perpajakan dengan minimum dengan cara yang tidak (secara hukum) melanggar peraturan perpajakan (Ghonia & Darma, 2018).

Kebijakan Dividen

Dividen adalah pembagian laba/keuntungan yang dilakukan oleh suatu perseroan kepada para pemegang saham atas keuntungan yang diperoleh perusahaan (Halim, 2015). Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana *intern* atau *internal financing*. Sebaliknya jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan pembentukan dana *intern* akan semakin besar (Sartono, 2016). Kebijakan dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kenaikan jumlah dividen dianggap sebagai sinyal positif bahwa perusahaan memiliki prospek masa depan yang baik. Menurut Arsyad & Ridwan (2021) terdapat 3 teori mengenai kebijakan dividen, yaitu:

1. Dividen *irrelavance theory*, kebijakan dividen perusahaan tidak memiliki pengaruh yang baik terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya.
2. *Bird in the theory*, ditemukan oleh Myron Gordon dan Hjon Lintner, di mana kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham.
3. *Tax Preference theory*, kebijakan dividen yang berpengaruh negatif terhadap

harga pasar saham.

Kebijakan Hutang

Menurut Dhevanti *et al* (2022) Hutang adalah instrumen yang sangat sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan, semakin tinggi tingkat hutang, semakin tinggi biaya sahamnya, namun pada satu titik ekspansi hutang akan mengurangi nilai perusahaan karena keuntungan yang didapat dari penggunaan hutang lebih sedikit dari biaya bersangkutan. Ninin & Reva (2022) kebijakan hutang ialah kebijakan atau tindakan yang dipilih internal perusahaan untuk mendapatkan dana atau modal sehingga bisa mendanai kegiatan operasional perusahaan. Peneliti menarik kesimpulan bahwa kebijakan hutang merupakan suatu tindakan yang dilakukan manajemen perusahaan agar kegiatan usaha tetap berjalan sehingga perusahaan menggunakan pendanaannya bersumber dari hutang.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, teknik analisis data *purposive sampling* dengan jumlah sampel 40 data dari 8 perusahaan dengan pengamatan selama 5 tahun 2018-2022 perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan *e-views* 12. Daftar perusahaan *property* dan *real estate* yang dijadikan sample dalam penelitian

Tabel 1 Daftar Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.
2	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk.
3	DMAS	PT. Puradelta Lestari Tbk.
4	DUTI	PT. Duta Pertiwi Tbk.
5	MKPI	PT. Metropolitan Kentjana Tbk.
6	MTLA	PT. Metropolitan Land Tbk.

7	RDTX	PT. Roda Vivatex Tbk.
8	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	0.030406	0.359100	0.558333	1.374595
Median	0.010888	0.153307	0.406650	0.900847
Maximum	0.382028	1.645207	1.743054	5.751441
Minimum	7.30E-05	0.005460	0.001420	0.511958
Std. Dev.	0.066119	0.436956	0.463013	1.216104
Skewness	4.242221	1.638241	1.028611	2.272892
Kurtosis	21.92069	4.582853	3.117334	7.314428
Jarque-Bera Probability	716.6307 0.000000	22.06793 0.000016	7.076547 0.029063	65.46406 0.000000
Sum	1.216254	14.36401	22.33332	54.98381
Sum Sq. Dev.	0.170499	7.446291	8.360873	57.67747
Observations	40	40	40	40

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa jumlah data setiap variabel yaitu 40 yang berasal dari perkalian periode 2018-2022 dengan jumlah sampel sebanyak 8 perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia selama 2018-2022. dari 40 perusahaan tersebut, variabel *Tax Planning* (X1) memiliki nilai minimum 7.30E-05 yang diperoleh dari perusahaan PT Roda Vivatex Tbk tahun 2021, nilai maximum 0.382028 yang diperoleh dari perusahaan PT Summarecon Agung Tbk tahun 2021, nilai mean 0.030406, dan memiliki standar deviasi 0.066119. variabel Kebijakan Dividen memiliki nilai minimum 0.005460 yang diperoleh dari perusahaan PT Summarecon Agung Tbk tahun 2021, nilai maximum 1,645207 yang diperoleh dari perusahaan PT Puradelta Lestari 2020, nilai mean 0,359100, dan memiliki standar deviasi 0,436956. variabel Kebijakan Hutang (X3) memiliki nilai minimum 0.001420 yang diperoleh dari

perusahaan PT Summarecon Agung Tbk tahun 2022, nilai maximum 1.743054 yang diperoleh dari perusahaan PT Summarecon Agung Tbk tahun 2020, nilai mean 0,558333, dan memiliki standar deviasi 0.463013. variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum 0.511958 yang diperoleh dari perusahaan PT Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2022, nilai maximum 5.751441 yang diperoleh dari perusahaan PT Metropolitan Land Tbk tahun 2022, nilai mean 1.374595, dan memiliki standar deviasi 1.216104.

Uji Model Regresi Data Panel

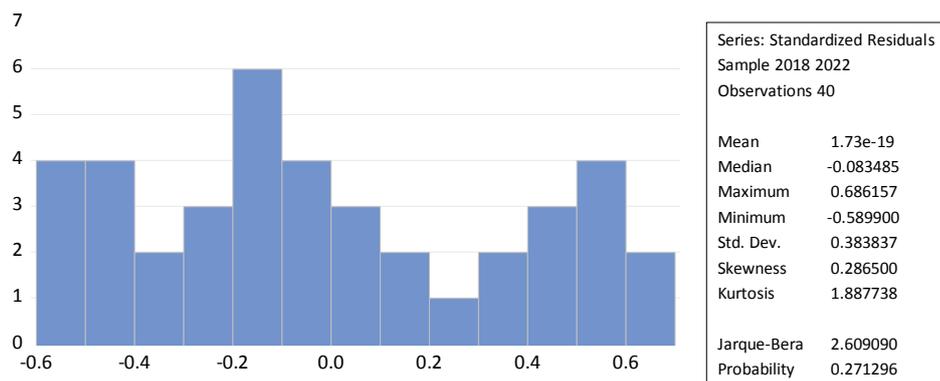
Uji Asumsi Klasik

Setelah dilakukan pengujian model regresi berganda, maka selanjutnya adalah uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan agar model yang digunakan dapat diterima dan tidak , sehingga hasil pengujian dapat dipercaya.

Uji normalitas

bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas



uji normalitas menunjukkan hasil *probability* sebesar 0,271296 yang memiliki nilai signifikan lebih besar dari nilai 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan terdistribusi normal

Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.076579	0.286045
X2	-0.076579	1.000000	-0.393453
X3	0.286045	-0.393453	1.000000

diatas nilai korelasi masing-masing variabel bebas yang terdiri dari *Tax Planning*, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang tidak ada yang lebih besar dari 0,85 sehingga dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari gejala multikolinieritas

Uji Autokorelasi

Dasar pengambilan keputusan ialah jika *Durbin Watson* terletak diantara DU dan 4-DU artinya tidak terjadi autokorelasi. Berikut adalah hasil autokorelasi Durbin Watson yang telah diolah dengan program *eviews 12*:

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.266535	Mean dependent var	1.47E-16
Adjusted R-squared	0.158673	S.D. dependent var	1.131572
S.E. of regression	1.037922	Akaike info criterion	3.049799
Sum squared resid	36.62757	Schwarz criterion	3.303131
Log likelihood	-54.99598	Hannan-Quinn criter.	3.141396
F-statistic	2.471068	Durbin-Watson stat	1.826183
Prob(F-statistic)	0.051688		

Nilai DW yang dihasilkan dari modelregresi adalah 1.834233 dari nilai DW 1.826183 nilainya akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikan 5% dengan jumlah sampel 40 (n) dan jumlah variabel independen 3 (K-3) maka diperoleh nilai DU 1.6589. Nilai DW 1.864977 Lebih besar dari batas (DU) yakni 1.6589 dan kurang dari (4-DU) yaitu 2.341. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.344823	Prob. F(3,36)	0.2752
Obs*R-squared	4.030995	Prob. Chi-Square(3)	0.2581
Scaled explained SS	11.15730	Prob. Chi-Square(3)	0.0109

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas nilai probabilitas > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Hasil Analisis Regresi Data Panel *Fixed Effect Model (FEM)*

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Date: 01/23/24 Time: 08:34				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.168145	0.066222	17.63973	0.0000
X1	0.133414	0.407089	0.327727	0.7455
X2	0.091300	0.096194	0.949127	0.3504
X3	0.303776	0.092126	3.297410	0.0026
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.839805	Mean dependent var	2.540282	
Adjusted R-squared	0.784566	S.D. dependent var	0.979783	
S.E. of regression	0.445123	Sum squared resid	5.745911	
F-statistic	15.20296	Durbin-Watson stat	1.697469	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.897754	Mean dependent var	1.374595	
Sum squared resid	5.897317	Durbin-Watson stat	2.279469	

Berdasarkan hasil Uji Regresi Linier berganda yang disajikan pada tabel diatas, maka dapat dianalisis model regresi sebagai berikut :

$$Y = 1.168145 + 0.133414X_1 + 0.091300X_2 + 0.303776X_3 + e$$

Uji koefisien determinasi (*Adjusted R2*)

Pada tabel diatas nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,784566 nilai yang dikenal koefisien determinasi (KD)

$$\mathbf{KD = 0,784566 \times 100\% = 78,4566 \%}$$

Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 78,4566 potensi pengaruh variabel independen yaitu *Tax Planning*, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap nilai perusahaan yaitu variabel dependen. Sedangkan sisanya yaitu 21,543 % (100%-78,4566%) diipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti profitabilitas, *capital intencity*, ukuran perusahaan.

Uji koefisien Simultan (Uji F)

Dari hasil pengelolaan data diatas, maka untuk melihat pengujian secara simultan pada variabel bebas dapat dilihat nilai prob (*F-Statistic*). pengujian kedua variabel independen menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,00000 yang mana lebih kecil dari α (0,05) dan nilai F-statistik 15.20296 lebih besar dari F tabel ($df_1 = 3, df_2 = 40-3=37, \alpha=0,05$) 2.86 (15.20296 > 2.86) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Tax Planning*, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan maka secara uji simultan dapat disimpulkan bahwa H1 diterima.

Uji Parsial (Uji t)

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji t jika nilai probabilitas signifikan > 0,05 maka dikatakan variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas signifikan < 0,05 maka dikatakan variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Maka dapat disimpulkan hasil masing-masing variabel independen yaitu Variabel *Tax Planning* nilai signifikan 0,7455 lebih besar dari 0,05 (0,7455 > 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Tax Planning* tidak Berpengaruh terhadap Nilai perusahaan yang mengartikan bahwa hipotesis H02 Diterima dan H2 ditolak. Variabel Kebijakan Dividen nilai signifikan 0,3504 lebih kecil dari 0,05 (0,3504 > 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan yang mengartikan bahwa hipotesis H03

Ditolak dan H3 diterima. Variabel Kebijakan Hutang nilai signifikan 0,0026 lebih Kecil dari 0,05 ($0,0026 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Hutang Berpengaruh terhadap Nilai perusahaan yang mengartikan bahwa hipotesis H04 Ditolak dan H4 diterima.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh *Tax Planning*, Kebijakan Dividen dan kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian hipotesis (H1) hasil penelitian menyatakan bahwa *Tax Planning*, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini bisa dilihat pada nilai f hitung $15.20296 > f$ tabel 2,86 dan nilai 0,00000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti hipotesis diterima.

Pengaruh *Tax Planning* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil t (parsial) pada variabel *Tax Planning* (X1) memiliki nilai 0,7455 yang artinya variabel *Tax Planning* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri dan Safii (2022) yang membuktikan bahwa perencanaan pajak (*Tax Planning*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Christiani *et al* (2022) yang membuktikan bahwa perencanaan pajak (*Tax Planning*) berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam konteks teori sinyal pengaruhnya informasi dari pihak intern perusahaan dengan investor bisa mempunyai informasi negatif maupun positif. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya nilai perusahaan tidak dipengaruhi tinggi atau rendahnya *Tax Planning* yang dilakukan oleh perusahaan. Investor tidak terlalu memperhatikan besarnya pajak yang dibayarkan dikarenakan pengetahuan investor yang masih rendah terhadap *Tax Planning*. Investor menganggap bahwa *Tax Planning* menimbulkan resiko seperti kecurangan yang dilakukan oleh perusahaan sehingga akan mengurangi laba perusahaan. Penerapan teori yang tepat yaitu teori agensi dimana biaya pemeriksaan tersebut menimbulkan biaya penurunan kesejahteraan yang dialami oleh principal, karena perbedaan informasi antara *principal* dan agen.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada variabel Kebijakan Dividen memiliki nilai 0,3504 yang artinya variabel Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tinggi atau rendahnya kebijakan Dividen yang dilakukan oleh perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam Teori sinyal kebijakan dividen yang terlalu besar dianggap sebagai sinyal negatif, karena ketika perusahaan membagikan labanya sebagai dividen tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan sehingga banyak perusahaan yang lebih memilih untuk investasi proyek-proyek yang besar yang memberikan hasil yang lebih besar daripada membagikan dividen. Sedangkan dalam konteks terori agensi (*agensi theory*) kebijakan dividen hubungan antara *principal* dan agen di mana informasi yang diberikan kepada pihak *principal* sehingga tidak mengetahui ketika perusahaan tidak membagikan dividen. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siagian *et al* (2022) yang mengatakan bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Martha *et al* (2018) mengatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji t (Parsial) pada variabel kebijakan Hutang (X3) memiliki nilai signifikan 0,0026 yang artinya variabel kebijakan Hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin rendah kebijakan Hutang perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan begitupun sebaliknya. Kaitan teori sinyal kebijakan hutang adanya informasi asimetri Antara informasi dari perusahaan (manajemen) dengan pihak luar, dimana investor mengetahui informasi internal lebih sedikit dan lebih lambat dibandingkan pihak manajemen sehingga ketika perusahaan melakukan kebijakan hutang para investor tidak mengetahui pendanaan yang digunakan oleh perusahaan itu sendiri, hanya investor mengetahui nilai perusahaan lebih tinggi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salmah *et al* (2022) kebijakan hutang berpengaruh terhadap

nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Huda *et al* (2023) yang mengatakan kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Tax Planning*, kebijakan dividen dan kebijakan hutang secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Tax Planning* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang secara parsial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun dari hasil simpulan yang telah dijabarkan, maka penulis memberikan saran yang dapat dijadikan bahan masukan atau pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan yaitu bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan menggunakan sektor yang berbeda serta menambah tahun penelitian untuk dapat menjelaskan hasil penelitian yang lebih baik, serta menambah variabel independen atau variabel moderasi yang belum pernah digunakan oleh penelitian ini. Bagi perusahaan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Karena akan berpengaruh terhadap para investor yang akan berinvestasi di perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsah, J., & Adi, A. E. (2022). Pengaruh perencanaan pajak dan capital intensity terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5564-5571.
- Amelia, L., & Wijaya, H. (2023). Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 5(3), 1457-1466.
- Christiani, Y. N., Rane, M. K. D., & Sine, D. A. (2022). Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Among Makarti*, 14(2).
- Dewi, D. S., & Suryono, B. (2019). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(1).

- Dhevanti, R. I. D., Budiyono, B., & Suprihati, S. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(1).
- Ghonia, I. A., & Darma, S. S. (2023). Pengaruh Tax Planning, Aktiva Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Earning Management. *MIZANIA: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 320-333.
- Huda, M., Purnomo, B. S., Purnamasari, I., & Alamsyah, M. I. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi)*, 15(1), 71-85.
- Liviani, S., Mahadwartha, P. A., & Wijaya, L. I. (2016). Uji model keseimbangan teori keagenan: pengaruh kebijakan utang dan kebijakan dividen terhadap kepemilikan manajerial. *DeReMa (DeReMa Management Journal): Jurnal Manajemen*, 11(1), 102-120.
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227-238.
- Ricky, R., & Haryadi, D. (2023). Sosialisasi Kiat-Kiat Investasi Saham di Pasar Modal Indonesi Pada Pengurus Koperasi Wana Mandiri. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 35-40.
- Safitri, N., & Safii, M. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(2), 280-292.
- Salmah, N. N. A., Valianti, R. M., & Anggraini, N. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 19(3), 467-479.
- Saputri, S. W., Oktavianna, R., & Benarda, B. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 7(1), 50-63.
- Sari, D., & Irawati, W. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 6(1), 1-12.
- Siagian, A. O., Asrini, A., & Wijoyo, H. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, akuntansi lingkungan, profitabilitas, leverage, kebijakan dividen, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Ikraith-Ekonomika*, 5(2), 67-76.
- Silvia Indrarini, M. M. (2019). *Nilai perusahaan melalui kualitas laba: (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo Media Pustaka.
- Sonu, S. S., & Budiarso, N. S. (2021). Penerapan Metode Persediaan Dalam Perencanaan Pajak. *Jurnal Ipteks Akuntansi bagi Masyarakat*, 4(2), 49-54.
- Sudiyatno, B., Puspitasari, E., & Kartika, A. (2012). The company's policy, firm performance, and firm value: An empirical research on Indonesia Stock Exchange. *American International Journal of Contemporary Research*, 2(12), 30-40

- Sumanti, J. C., & Mangantar, M. (2015). Analisis kepemilikan manajerial, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(1).
- Zuraida, Ida. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 4.1 (2019): 529-536